

## SISTEM KINERJA TRUCKING UNTUK MEMPERLANCAR PENGIRIMAN BARANG PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG

<sup>1</sup>Muhammad Sahid,<sup>2</sup>Glen Paradise,<sup>3</sup>Syarifur Ridho,<sup>4</sup>Taruna

<sup>1</sup>.NAUTIKA,<sup>2,3</sup>KPNK,<sup>4</sup>TEKNIKA Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
email: [idsahid1971@gmail.com](mailto:idsahid1971@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem kinerja trucking untuk memperlancar pengiriman barang pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa. Makalah ini menggunakan metode kualitatif. Makalah kualitatif merupakan penelitian yang mengacu pada data faktual serta menggunakan cara sistematis sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa studi pustaka, dokumentasi, obsevasi dan wawancara. Adapun sistem yang digunakan oleh PT. Elang Sriwijaya Perkasa adalah menggunakan sistem FTL atau Full Truckload dan LTL atau Less than Truckload, akan tetapi pada umumnya sistem yang sering digunakan menggunakan sistem FTL dikarenakan sistem itu lebih mudah di terapkan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem kinerja trucking untuk memperlancar pengiriman barang pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat kendala terhadap pengiriman barang misalnya masih sering terdapat kerusakan mobil serta kekurangan armada. Upaya atau saran yang dapat diberikan agar memperlancar pengiriman barang di PT. Elang Sriwijaya Perkasa adalah agar pihak trucking lebih memperhatikan dan merawat lagi keadaan mobil serta memperbanyak armada sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan pengiriman.

**Kata Kunci:** Sistem Kinerja, Trucking, Pengiriman Barang

**Abstract,** The purpose of this research is to determine the performance of the trucking system to facilitate the delivery of goods at PT. Sriwijaya Perkasa Eagle. This paper uses qualitative methods. Qualitative papers are research that refers to factual data and uses systematic methods so that the truth can be confirmed. Data collection methods in this research are literature study, documentation, observation and interviews. The system used by PT. Elang Sriwijaya Perkasa uses the FTL or Full Truckload and LTL or Less Than Truckload systems, but in general the system that is often used uses the FTL system because the system is easier to implement. From the research results it can be seen that the trucking performance system to facilitate the delivery of goods at PT. Elang Sriwijaya Perkasa has been running well, but there are still problems with the delivery of goods, for example there are frequent car breakdowns and fleet shortages. Efforts or suggestions that can be given to expedite the delivery of goods at PT. Elang Sriwijaya Perkasa is so that trucking parties pay more attention and maintain the condition of the cars and increase their fleet so that there are no more delays in deliveries.

**Keywords:** Performance Systems, Trucking, Goods Delivery

## PENDAHULUAN

Dalam pengiriman barang, transportasi merupakan salah satu kegiatan utama dalam sistem logistik dan memegang peranan penting dalam perusahaan. Transportasi adalah suatu alat yang memindahkan barang dan orang dari suatu tempat asal (dimana suatu kegiatan pengangkutan dimulai) ke suatu tempat tujuan (dimana suatu kegiatan pengangkutan berakhir). Transportasi bukanlah suatu tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan, dan merupakan salah satu faktor kelancaran kemajuan produksi, perdagangan, dan kegiatan ekonomi lainnya. Mengingat betapa pentingnya lalu lintas bagi kehidupan manusia, maka perlu dilakukan suatu pengelolaan atau manajemen lalu lintas dengan baik.

Transportasi merupakan salah satu aspek ekonomi yang dinamis dan mengalami perubahan terus menerus sepanjang masa. Setiap negara berupaya keras untuk membenahi sistem dan infrastruktur transportasi agar dapat mempertahankan pertumbuhan ekonominya terutama dalam industri dan perdagangan. Transportasi juga sangat mempermudah hubungan antar bangsa, baik yang menyangkut bidang sosial budaya maupun bidang ekonomi.

Trucking memiliki suatu misi yaitu mengirimkan barang yang benar pada tempat dan waktu yang tepat. Dalam proses pengiriman barang terdapat permasalahan keterlambatan kedatangan barang. Hal ini disebabkan oleh faktor sarana transportasi. Meningkatnya aktivitas bongkar muat pada jasa angkutan bertujuan untuk menjamin kelancaran pengiriman barang sehingga tidak terjadi kemacetan pada saat pengangkutan barang. Kebutuhan akan transportasi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian, sosial dan kegiatan lainnya. Transportasi adalah alat utama perekonomian nasional, regional dan lokal, baik perkotaan maupun pedesaan. Sistem transportasi mempunyai ciri-ciri sistem jaringan, dan kinerja pelayanan transportasi dipengaruhi oleh integritas dan integrasi jaringan yang ada.

PT. Elang Sriwijaya Perkasa adalah salah satu perusahaan bergerak di bidang trucking yang berada di kota Palembang. Perusahaan ini melayani kegiatan trucking, Salah satu alat yang akan menunjang kegiatan trucking di Perusahaan tersebut yaitu tronton atau trailer. Dijelaskan bahwa tronton atau trailer ini adalah suatu alat transportasi darat yang fungsinya untuk mengangkut konteiner menuju terminal peti kemas atau ke Gudang bongkaran. Dengan menggunakan alat transportasi berupa tronton atau trailer banyak yang dapat menghambat proses tersebut dengan kapasitas kepemilikan tronton atau trailer tidak sebanding dengan permintaan yang banyak. Masalah tersebut dapat menjadi acuan bahwa tanpa peningkatan kualitas pelayanan, dan tanpa adanya transportasi tronton atau trailer akan menghambat proses pengiriman barang.

## METODE PENELITIAN

Penulis penelitian ini tentunya membutuhkan bahan-bahan yang mendukung guna memperlancar pembahasan dalam suatu penulisan. Agar dapat mempermudah dan dapat di pahami oleh pembaca, maka dengan ini penulis menggunakan metode kualitatif sebagai pedoman dalam menyajikan hasil penelitian dalam penyusunan makalah ini.

Adapun cara-cara dalam mengumpulkan bahan-bahan yang di dapat antara lain:

### 1. Penelitian Lapangan (Field Research)

#### a. Observasi (Observation)

Dalam metode ini, penulis ikut terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. Yaitu, dalam memperlancar pengiriman barang pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang.

#### b. Wawancara (Interview)

Merupakan teknik pengumpul data dengan cara dialog dan juga tanya jawab dengan narasumber di obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung yang ada hubungannya dengan bagaimana proses pengiriman barang menggunakan jasa PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang.

#### c. Magang Kerja (apprenticeship)

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang.

### 2. Penelitian perpustakaan (library research)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku di perpustakaan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan dan sumber bacaan lainnya yang berkenaan dengan pembahasan pada makalah penulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah Singkat Perusahaan

Di era perdagangan global saat ini, dimana pergerakan barang masuk dan keluar sangat cepat, maka untuk memperlancar usahanya para pengusaha perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai tata cara pengiriman barang impor dan ekspor, baik dari segi peraturan yang terus diperbarui terutama yang terkait dengan barang. perdagangan internasional, jasa trucking dan bidang-bidang yang berkaitan dengan kepabeanan, yang kesemuanya saling berkaitan dan seringkali menimbulkan permasalahan di lapangan

PT Elang Sriwijaya Perkasa Palembang yang beralokasi di Jl. RE Martadinata Perumahan PHDM XII Blok E No.83 Kalidoni, Palembang. PT Elang Sriwijaya Perkasa Palembang berdiri pada bulan Agustus tahun 2019 yang dipimpin oleh bapak Kawar Rekawan Brahmata. Perusahaan ini bergerak dalam bidang EMKL-Logistik dan Forwarding Company-Customs handling yang menyediakan berbagai layanan dalam pelayaran, pengiriman barang, pergudangan, dan menyediakan

transportasi darat, pengangkutan barang melalui container, bongkar muat cargo ke seluruh Indonesia. Dengan adanya jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut ini tentunya sangat membantu pendistribusian barang ekspor maupun impor. Pada awal berdiri Elang hanya memiliki 2 truck kemudian saat ini telah memiliki 7 truck dengan 7 orang sopir yang siap mengangkut barang menuju tujuan. Ada dua jasa pelayanan di PT Elang Sriwijaya Perkasa yaitu jasa EMKL dan jasa peminjaman truk. Jasa EMKL adalah pengurusan jasa pelabuhan baik itu ekspor maupun impor dengan menyediakan truk dan kontainer untuk mengambil barang dari Pelabuhan Boom Baru Palembang ke tempat tujuan juga pemesanan jasa pelayaran dan pembuatan dokumen ekspor impor. Jika terjadi kepadatan proses ekspor impor, PT Elang Sriwijaya Perkasa Palembang akan bekerjasama dengan perusahaan truk lain untuk memaksimalkan penjualan.

## **B. Sistem Kinerja Trucking Dalam Pengiriman Barang**

### **1. Sistem Kinerja Trucking**

Sistem kinerja trucking merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan seseorang melalui moda transportasi guna mengirimkan barang tepat waktu, tanpa kerusakan, dari asal ke tujuan, dengan melakukan transaksi antara pengirim dan penerima barang. Sistem kinerja trucking mengacu pada cara sebuah perusahaan jasa trucking untuk mengukur, mengelola, dan memantau kinerja operasionalnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa layanan pengiriman barang tetap efisien, andal, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Trucking juga mampu diklaim menjadi jasa pengiriman kargo melalui darat yang menggunakan armada mobil dan truk untuk berangkat dari kota menuju pulau-pulau, mencampurkan barang yang akan dikirim dengan barang orang lain untuk memenuhi kebutuhan angkutan barang yang lebih murah dan cepat.

Seiring berjalannya waktu, trucking juga biasa disebut dengan jasa pengiriman kargo laut dan udara. Masyarakat di Indonesia sering menyebut trucking sebagai perusahaan yang menyediakan jasa angkutan muatan besar antar kota dan antar pulau.

### **2. Jenis Sistem Kinerja Trucking**

Di dalam proses pengiriman barang terdapat dua jenis sistem yang membagi jenis pengiriman menjadi dua yaitu LTL & FTL. Kedua sistem ini memiliki karakteristiknya masing-masing dan umumnya sistem ini dilakukan sebelum bepergian dimulai.

LTL atau Less than Truckload adalah jenis layanan pengiriman barang menggunakan cargo dengan menggabungkan pengiriman dari banyak pelanggan di satu perjalanan untuk menyebar pengiriman pada satu perjalanan. LTL banyak dipergunakan sebab pengiriman jenis ini lebih murah, apalagi muatan kamu mempunyai volume yang sedikit. Tetapi, LTL sendiri mempunyai

kelemahan, yaitu pengiriman yang memakan waktu yang lama dan barang yang rentan rusak (walaupun jarang).

FTL atau Full Truckload simpelnya adalah sistem penyewaan truck penuh. Dengan melakukan penyewaan truck, kamu bisa mengisi penuh muatan yang disiapkan atau hanya mengisi sebagiannya saja. Dengan metode ini kamu tidak akan terganggu menggunakan pengiriman barang lain, serta pengiriman hanya terfokus dengan usaha kamu saja sebagai akibatnya pengiriman akan lebih praktis terkontrol dan tidak memakan waktu selama seperti LTL.

Pada umumnya untuk jenis truk FTL pun tersedia dalam beragam kapasitas berat dan volume, sehingga perusahaan akan mencari truck yang cocok berdasarkan volume barang, jenis barang, dan berat barang yang akan dikirimkan.

### **3. Kelebihan Jasa Trucking**

Proses pengiriman barang menggunakan jasa trucking memiliki kelebihan serta manfaat yang lebih hemat dan efisien karena harga yang ditawarkan jauh lebih murah untuk barang-barang yang memiliki ukuran dan volume besar.

Dengan menggunakan jasa trucking, pengirim akan mendapatkan kelebihan yaitu:

- a. Harga pengiriman barang yang lebih murah.
- b. Menerima semua jenis barang kiriman yang sesuai ukuran truknya.
- c. Mudah dipantau menggunakan sistem tracking.
- d. Dapat mengirim barang antar kota, ke luar pulau hingga ke luar negeri.

Secara umum, armada yang digunakan dalam jasa trucking adalah sebagai berikut:

#### **a. Trailer**

Truck trailer ialah sebuah tipe truck yang mempunyai daya angkut sangat bertenaga. Truck ini bahkan mampu mengangkut barang dengan berat 20 hingga 60 ton. Jenisnya pun terdapat dua yakni truck trailer menggunakan 20 feet dan truck trailer menggunakan 40 feet. Buat truk trailer berukuran 20 feet, mempunyai empat dan lima sumbu roda. Sedangkan, truk trailer 40 feet mempunyai enam sumbu roda. Bahkan jika dilihat dari jumlah bannya, truck jenis ini setidaknya memiliki ban atau roda sebanyak 16 sampai 24 buah.

#### **b. Truck Engkel**

Truck engkel merupakan kendaraan yang paling banyak populasinya di Indonesia dan dijual oleh berbagai merek. Truck jenis ini memiliki konfigurasi 2 sumbu roda. Truck engkel pada umumnya digunakan membawa beban ringan. Muatannya berkisar lima ton serta umumnya dipakai buat membawa semen, batu bata, pupuk dan lainnya ke konsumen perorangan.

#### **c. Truck Tronton**

Truck tronton atau disebut dengan heavy duty truck ialah jenis truck yang mempunyai empat sumbu serta digunakan untuk mengangkut barang pada jumlah yang besar. Kapasitas truk tronton bervariasi, mulai 25 ton

sampai 40 ton dan hanya bisa mengangkut container yang ukuran 20 feet.

d. Truck Fuso.

Truck Fuso ialah truk roda enam yang menggunakan kapasitas muatan yang lebih berat dari CCD yaitu 8000 Kilo Gram atau delapan ton. Fuso sebenarnya julukan buat kendaraan bus yang diproduksi Mitsubishi Jepang pada tahun 1932. Seiring berjalannya waktu, nama fuso digunakan menjadi merek asal perusahaan truk yaitu Mitsubishi Fuso Truck dan Bus Corporation. Perbedaan mendasar truk fuso dengan CDD adalah ukuran badan dan ban. Truk fuso memiliki ukuran ban serta badan yang lebih besar.

Truk fuso secara umum dibagi menjadi 2 yakni fuso bak (terbuka) dan fuso box (tertutup). Truk fuso bak umumnya digunakan buat jasa pengiriman barang plat besi, baja, kayu, kabel, beras, pupuk, sampai alat-alat proyek. Sementara itu, fuso box cocok digunakan buat angkutan jasa pengiriman barang yang perlu pengamanan spesifik dari cuaca serta butuh pendingin. misalnya, daging, camilan, hingga es.

d. Dump truck.

Dump Truck ialah suatu alat pengangkut yang dipergunakan buat memindahkan material dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Muatannya diisi oleh alat pemuat, sedangkan untuk membongkar alat ini bekerja sendiri. Material-material tersebut diantaranya batu bara, pasir, batu split, nikel, biji besi bahkan sampai sampah.

Sebuah dump truck mempunyai karakteristik yang spesial dilengkapi dengan piranti pembantu hidrolik yang terpasang di bawah bak dump truck dalam posisi tidur, hal ini memungkinkan isi yang di bawa dalam bak dump truck bisa dengan mudah di turunkan di belakang truck.

4. Biaya jasa trucking

Ialah biaya yang akan dikenakan pemesanan jasa dalam pengiriman barang mulai dari gudang eksportir ke pelabuhan ataupun dari gudang importir. Pada dasarnya biaya dalam trucking tidak dapat dikatakan stabil, maksudnya ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh mengapa harga trucking jadi murah atau mahal. Adapun beberapa penyebab tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Jasa dan tenaga ahli yang dibutuhkan.
- b. SOP yang berlaku.
- c. Total berat barang.
- d. Total volume barang.
- e. Rute pengiriman.

Kelima faktor tersebut akan selalu digunakan untuk mengukur berapa harga jasa trucking via darat, laut dan udara.

### C. Dokumen Yang Diperlukan Jasa Trucking Dalam Kegiatan Pengiriman Barang

Dokumen yang digunakan trucking dalam kegiatan pengiriman barang tersebut adalah:

#### 1. Shipping Instruction (SI)

Shipping Instruction (SI) adalah dokumen yang digunakan dalam industri pengiriman barang dan logistik. Dokumen ini diberikan oleh eksportir atau pengirim kepada perusahaan pengiriman atau agen pengiriman, seperti perusahaan pelayaran, perusahaan ekspedisi, atau agen pengangkutan kargo udara. Shipping Instruction berisi instruksi rinci tentang bagaimana barang harus diangkut, dikemas, dan diurus selama proses pengiriman. SI adalah bagian penting dalam mengorganisir pengiriman barang secara internasional atau domestik.

Data-data yang dimuat dalam dokumen SI tersebut diantaranya ialah :

- a. Nama shipper
- b. Nama consignee atau penerima
- c. Notify address
- d. Nama pelabuhan barang dimuat
- e. Nama pelabuhan tujuan barang kiriman
- f. Nama dan jenis barang
- g. Jumlah dan berat volume barang
- h. Commercial invoice
- i. Dated (waktu)
- j. Notify party

#### 2. Invoice

Invoice berisi data-data terkait barang yang akan dikirim ke tempat tujuan. Selain itu juga ada harga dari barang yang bersangkutan.

Data yang dimuat didalam invoice ialah:

- a. Nomor dan tanggal invoice
- b. Data lengkap nama eksportir dan alamatnya
- c. Data lengkap nama penerima dan pembeli
- d. Description of good (nama barang)
- e. Quantity (jumlah barang)
- f. Unit price (harga per unit barang)
- g. Total amount (jumlah dari harga per unit x quantity barang yang dipesan)

#### 3. Packing List

Packing list adalah dokumen tertulis yang memuat informasi rinci tentang barang-barang yang termasuk dalam suatu pengiriman atau paket. Dokumen ini digunakan dalam proses logistik dan pengiriman untuk memberikan panduan kepada semua pihak yang terlibat dalam

Penanganan, pengiriman, dan penerimaan barang. Berikut adalah elemen-elemen utama yang biasanya termasuk dalam packing list:

1. Deskripsi Barang: Packing list mencantumkan deskripsi lengkap tentang barang-barang yang dikirim. Ini mencakup nama produk, nomor

model, atau nomor seri (jika relevan), serta deskripsi fisik produk.

2. Kuantitas Barang: Dokumen ini mencantumkan jumlah barang yang ada dalam pengiriman. Ini membantu memastikan bahwa jumlah barang yang dikirim sesuai dengan jumlah yang diharapkan.
3. Berat Barang: Packing list mencantumkan berat masing-masing barang atau berat total dari seluruh pengiriman. Informasi ini penting untuk perhitungan biaya pengiriman dan pemilihan metode pengiriman yang tepat.
4. Dimensi Barang: Informasi tentang dimensi barang, seperti panjang, lebar, dan tinggi, juga bisa dimasukkan. Hal ini membantu dalam perencanaan pengiriman dan penyusunan kargo.
5. Batch Number atau Produksi (jika berlaku): Jika barang-barang tersebut memiliki Batch Number atau produksi yang relevan, informasi ini bisa dimasukkan dalam packing list. Ini dapat penting dalam pengiriman produk-produk yang terbatas oleh tanggal kadaluwarsa atau kualitas produksi.
6. Nilai Barang: Kadang-kadang, packing list juga mencantumkan nilai barang-barang yang dikirim. Informasi ini bisa digunakan untuk tujuan perpajakan atau perhitungan asuransi.

Packing list biasanya disusun oleh pihak yang mengirimkan barang, yang kemudian disertakan dalam pengiriman sebagai panduan bagi penerima. Dokumen ini sangat penting dalam rantai pasokan dan logistik karena membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pengiriman memahami isi dan karakteristik barang yang dikirim. Ini juga membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pengiriman dan memudahkan proses penerimaan barang oleh pihak penerima.

#### 4. Surat Jalan Ekspedisi

Surat jalan ekspedisi, di sisi lain, biasanya dikeluarkan oleh perusahaan jasa ekspedisi atau perusahaan pengiriman yang mengelola pengiriman barang secara keseluruhan. Surat jalan ekspedisi mencatat detail pengiriman yang sama seperti surat jalan pabrik, tetapi dikeluarkan oleh perusahaan ekspedisi untuk mencatat dan melacak pengiriman yang mereka tangani.

Data-data yang terdapat pada dokumen tersebut ialah kuantitas barang, jenis barang, dan juga tanda tangan dari shipper, petugas gudang, hingga sopir. Jika perusahaan ekspedisi yang bersangkutan memiliki jasa trucking, maka surat jalan bersifat internal.

#### 5. Release Order (RO)

Dokumen yang ini merupakan surat untuk melakukan pelepasan aset kontainer kepada pembeli. Sederhananya, RO ini digunakan sebagai surat izin penjemputan barang ke kontainer oleh pihak tertentu.

Bentuk dokumen ini seperti lampiran surat permohonan penjemputan barang atau kontainer oleh pihak tertentu. Dalam dokumen RO berisi::

- a. Nomor resi RO atau RO Number Receipt

- b. Barcode yang berfungsi untuk pemilihan kontainer saat di depo pelabuhan
- c. Depo atau tempat kontainer kosong berada
- d. Service yang memuat informasi tentang asal dan tujuan container
- e. Voyage yang memuat informasi kapal yang mengantarkan barang, dari kota asal menuju kota tujuan pengiriman barang.

#### 6. Surat Jalan Pabrik

Surat jalan pabrik, juga dikenal sebagai "Factory Shipping Order" atau "Delivery Note," adalah dokumen yang dikeluarkan oleh pabrik atau penjual untuk mencatat dan melacak pengiriman barang dari pabrik atau gudang mereka kepada pelanggan atau penerima. Dokumen ini memberikan rincian tentang pengiriman dan membantu memastikan bahwa barang-barang yang dikirim sesuai dengan pesanan pelanggan. Isi dari surat jalan pabrik dapat bervariasi tergantung pada persyaratan perusahaan.

#### 7. Equipment Interchange Receipt (EIR)

Equipment Interchange Receipt (EIR) adalah dokumen yang digunakan dalam industri transportasi, terutama dalam pengiriman kontainer atau peralatan transportasi seperti kontainer. EIR mencatat kondisi fisik dan status peralatan transportasi saat diterima atau dikembalikan oleh pelanggan atau pemiliknya. Dokumen ini membantu dalam melacak dan memverifikasi keadaan peralatan, seperti kontainer, saat digunakan dalam pengiriman barang.

#### 8. Dokumen Delivery Order

Delivery Order (DO) adalah dokumen yang digunakan dalam logistik dan pengiriman barang untuk memberikan instruksi kepada pihak yang bertanggung jawab atas pengiriman atau pengangkutan barang. DO biasanya dikeluarkan oleh agen pengiriman, perusahaan ekspedisi, atau perusahaan transportasi kepada pihak yang akan mengirim atau mengangkut barang tersebut. Dokumen ini memberikan petunjuk kepada penerima barang atau pihak yang akan mengambil barang tentang apa yang harus dilakukan dengan barang tersebut.

### D. Faktor Penghambat Dalam Pengiriman Barang Pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang

Dalam pelaksanaan kegiatan trucking banyak faktor kendala yang membuat pengiriman barang tersebut terhambat diantaranya adalah:

1. Keterlambatan pengiriman dokumen oleh pihak eksportir maupun importir mengakibatkan terhambatnya proses pengiriman barang.
2. Terjadinya keterlambatan pengiriman barang akibat trouble unit mobil pengangkut, dan kemacetan di jalan.
3. Adanya permasalahan saat memuat atau membongkar barang di karenakan supir tidak menerapkan aturan yang sudah di tetapkan

perusahaan untuk menggunakan standar kerja seperti safety vest, safety shoes dan safety helmet sehingga sering terjadi keterlambatan dalam memuat atau membongkar barang.

4. Sering terjadinya gangguan pada sistem komputer oleh karena itu pada saat ingin melakukan pembuatan dokumen atau pembayaran online sering terjadinya keterlambatan.
5. Sering terjadi gangguan sistem pelayanan kepelabuhan, gangguan ini terjadi saat proses memasukkan data ke Bea Cukai, biasanya terjadi saat padatnya proses ekspor impor hal ini mengakibatkan terhambatnya truk untuk memasukkan atau mengeluarkan barang ke pelabuhan.
6. Sering terjadinya kekurangan container, dimana kebutuhan eksportir akan container tidak dapat terpenuhi.
7. Terlalu banyaknya container yang tidak sesuai dengan spesifikasi oleh pihak eksportir.
8. Lambatnya kerjasama antara pihak lapangan depo container dengan pihak EMKL, atau kurangnya koordinasi sehingga lambat dalam bekerja.
9. Seringkali terjadi kerusakan alat pemindah container di depo seperti forklift dan side loader sehingga memperlambat proses lift-on.
10. Kurangnya komunikasi antara sopir armada dengan staf operasional lapangan sehingga sopir sering tidak mengikuti aturan pekerjaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan Sistem Kinerja Trucking Untuk Memperlancar Pengiriman Barang Pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

Sistem kinerja trucking pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang sudah berjalan dengan efektif namun kurang efisien, karena masih terdapat kendala terhadap pengiriman barang dikarenakan masih sering terjadinya kerusakan mobil serta kekurangan armada.

## DAFTAR PUSTAKA

Dirhamsyah, D. (2023). PERANAN FREIGHT FORWARDING DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG EKSPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT PADA PT. KEMASINDO CEPAT MEDAN.

Dwipuspa, S. M. (2020). PEMILIHAN VENDOR TRUCKING TRAILER MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS

Ginting, D., Telaumbanua, F., & Faranisa, A. (2022). Crew Change Kapal Sv. Lay Vessel Di Masa

Pandemi Covid-19 Pada Pt. Bahari Laju Anugrah Cabang Batam. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 308-317.

Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.

Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.

Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.

Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.

Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224).

Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.

Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 1(2).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Pengertian Ekspedisi Trucking, Kemdikbud

Kusaimah, K. (2021). Perlindungan Konsumen Jasa Pengiriman Barang Dalam Hal Terjadi

- Keterlambatan Pengiriman Barang. Adil: Jurnal Hukum STIH YPM, 3(1), 76-85.
- Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 469-474.
- Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 257-263.
- Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.
- Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.
- Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.
- Ludfiandini, K. (2015). Analisis dan Penilaian Kinerja Karyawan pada Operator Dump Truck Perusahaan Pertambangan Menggunakan Metode AHP dan Rating Scale (Studi Kasus pada PT. Pama Indo Mining). *Industrial Engineering Online Journal*, 4(1).
- MOCHAMMAD, R. K. R. (2019). Analisis Kinerja Trucking Terhadap Kemacetan Arus Pengiriman Barang Di Terminal Khusus Semen Indonesia Tuban (Doctoral dissertation, POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG).
- Nugroho, M. A. (2019). Implementasi dan evaluasi biaya hubungan kerja perusahaan freight forwarder dengan perusahaan trucking pada PT Sun Lloyd.
- Nugroho, R. (2013). Peranan Freight Forwarding dalam Pengurusan Trucking (Trailer) Untuk Memperlancar Proses Ekspor Kapuk (Studi Kasus Pada PT. Mitra Kargo Indonesia).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU, 12(1), 52-58.
- Wati, M. D., Praharsi, Y., & Sari, D. P. (2020). Analisis Kinerja, Seleksi dan Pengembangan Vendor Trucking di Perusahaan Logistik. *Jurnal Metris*, 21(02), 85-91.